

----- LAPORAN BULANAN -----**STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN
(SPPIP)
DI KOTA KEDIRI**

PEKERJAAN	Strategi Pembangunan Permukiman Dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) di Kota Kediri
KONSULTAN	PT. Geoplano Consultant
PERIODE	Ke 1 (2April 2012- 1 Mei 2012)

1. URAIAN SINGKAT SPPIP KOTA KEDIRI
2. PROGRES KEGIATAN BULAN 1 (2 April 2012 s/d 1 Mei 2012)
3. RENCANA KERJA BULAN BERIKUTNYA
4. LAMPIRAN
 - a) *Outline Laporan Pendahuluan*
 - b) *Rencana Kerja*
 - c) *Rincian Kegiatan Harian*
 - d) *Kurva S*
 - e) *List Data dan Kelengkapan*





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga Laporan Bulanan 1 (Periode 2 April s/d 1 Mei 2012) untuk kegiatan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kota Kediri terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Buku laporan bulanan ini berisikan progress kegiatan selama 1 bulan (periode 2 April s/d 1 Mei 2012) dimana menjadi alat kontrol pengawasan kegiatan SPPIP di Kota Kediri.

Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Laporan Bulanan ke-1 ini.

Kediri, Mei 2012

Direktur





DAFTAR ISI

<i>Kata Pengantar</i>	<i>i</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>ii</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>iv</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>v</i>

BAB 1 URAIAN SINGKAT SPPIP KEDIRI

1.1	Umum	1
1.2	Latar Belakang	3
1.3	Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	8
1.3.1	Maksud Penyusunan SPPIP	8
1.3.2	Tujuan Penyusunan SPPIP	8
1.3.3	Sasaran Penyusunan SPPIP	8
1.4	Manfaat Dokumen Laporan Bulanan.....	9
1.5	Ruang Lingkup Kegiatan.....	9
1.5.1	Ruang Lingkup Substansi	9
1.5.2	Ruang Lingkup Wilayah	10
1.6	Sistematika Dokumen.....	10

BAB 2 RENCANA KERJA (KESELURUHAN)

2.1	Kerangka Penyusunan	12
2.2	Pendekatan Penyelesaian Pekerjaan	12

2.3	Lingkup Kegiatan, Metode dan Capaian dalam Kegiatan Penyusunan SPPIP	14
BAB 3	RENCANA DAN CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN BULAN 1 (2 APRIL 2012 – 1 MEI 2012)	
3.1	Lingkup dan Rencana Kegiatan Bulan 1	17
3.2	Progress Pencapaian Pelaksanaan Kegiatan Bulan 1	19
3.3	Evaluasi	21
3.4	Mobilisasi Tenaga Ahli Pekerjaan SPPIP Bulan 1	21
BAB 4	RENCANA KEGIATAN BULAN 2 (2 MEI 2012 – 1 JUNI 2012)	
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keterkaitan Lingkup Kegiatan Dengan Capaian dalam Kegiatan Penyusunan SPPIP	1
Tabel 2.1	Tabel Pendekatan Model Perencanaan	13
Tabel 2.2	Lingkup, Capaian dan Metode Pelaksanaan Kegiatan	14
Tabel 3.1	Mobilisasi Tenaga Ahli Pekerja SPPIP Kota Kediri	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ilustrasi Arah Pembangunan Kota yang Dibentuk Berdasarkan Pada Kebutuhan Kota	5
Gambar 1.2	Diagram Keterkaitan Arah Pengembangan dan Pembangunan Kota, SPPIP, dan RPKPP Dalam Kerangka Pembangunan Perkotaan	7
Gambar 2.1	Rangkaian Kegiatan Penyusunan SPPIP	12
Gambar 3.1	Rencana Kerja Penyusunan Kegiatan.....	18
Gambar 4.1	Rencana Kerja Penyusunan Kegiatan.....	25



LAPORAN BULANAN 1 (2 APRIL - 1 MEI 2012)

BAB 1 URAIAN SINGKAT SPPIP KEDIRI

1.1 Umum

Secara garis besar, lingkup kegiatan penyusunan SPPIP meliputi 5 (lima) kegiatan, yaitu: (1) persiapan, (2) identifikasi potensi dan permasalahan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, (3) perumusan tujuan dan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, (4) perumusan strategi dan program pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, dan (5) finalisasi dan sosialisasi. Secara rinci, lingkup kegiatan dari tiap kegiatan besar dan capaian kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1 Keterkaitan Lingkup Kegiatan Dengan Capaian dalam Kegiatan Penyusunan SPPIP

LINGKUP KEGIATAN	CAPAIAN KEGIATAN
1) Persiapan	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti sosialisasi penyusunan SPPIP yang akan dikoordinasikan penyelenggaraannya oleh tim pusat. ➤ Melakukan persiapan pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rencana kerja dan metodologi pelaksanaan kegiatan ➤ Peta dasar ➤ Data dan informasi yang diperlukan

LINGKUP KEGIATAN	CAPAIAN KEGIATAN
<p>kegiatan, termasuk di dalamnya melakukan koordinasi tim untuk pelaksanaan kegiatan, penyepakatan rencana kerja dan metologi pelaksanaan kegiatan, penyiapan peta dasar, sampai dengan pengumpulan data dan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsolidasi dengan semua pemangku kepentingan dalam proses penyamaan tujuan dan rencana kerja penyusunan SPPIP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Desain pengumpulan data dan informasi
<p>2) Identifikasi Potensi dan Permasalahan Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Permukiman Perkotaan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kajian terhadap kebijakan, strategi dan program pembangunan daerah berdasarkan dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Review kebijakan, strategi dan program daerah dari tiap dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah daerah
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kajian terhadap isu-isu permukiman dan infrastruktur perkotaan serta potensi dan permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kajian isu-isu permukiman dan infrastruktur perkotaan ➤ Potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan perkotaan ➤ Potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan permukiman perkotaan ➤ Peta potensi, permasalahan dan tantangan dalam pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan
<p>3) Perumusan Tujuan, Kebijakan Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan pemangku kepentingan kota menghasilkan arah pengembangan kota serta pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan berdasarkan hasil kajian kebijakan dan hasil kajian terhadap isu-isu, potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Indikasi arah pengembangan kota ➤ Indikasi arah pembangunan permukiman kota dan infrastruktur perkotaan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan pemangku kepentingan kota menghasilkan rumusan tujuan dan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumusan tujuan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ➤ Rumusan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ➤ Penyelenggaraan Pra-FGD 1 dan FGD 1.
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan pemangku kepentingan menghasilkan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Rumusan kriteria dan indikator penentuan kawasan permukiman prioritas ○ Identifikasi kawasan permukiman prioritas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumusan kriteria dan indikator penentuan kawasan permukiman prioritas ➤ Kawasan permukiman prioritas ➤ Penyelenggaraan Pra-FGD 2 dan FGD 2.

LINGKUP KEGIATAN	CAPAIAN KEGIATAN
4) Perumusan Strategi dan Program Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan pemangku kepentingan menghasilkan rumusan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumusan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ➤ Penyelenggaraan Pra FGD 3 dan FGD 3
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan pemangku kepentingan menghasilkan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Analisis korelasi/strategi pembangunan permukiman dan kebutuhan infrastruktur permukiman perkotaan dalam skema manajemen pembangunan perkotaan. ○ Analisis konsekuensi atau implikasi penetapan strategi dan identifikasi dampak program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan dalam skala kota dan skala kawasan sebagai arahan investasi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan jangka menengah. ○ Analisis dampak penerapan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Analisis korelasi strategi pembangunan permukiman dan kebutuhan infrastruktur permukiman perkotaan dalam skema manajemen pembangunan perkotaan. ➤ Analisis konsekuensi atau implikasi penerapan strategi identifikasi dampak program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan. ➤ Rumusan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan (dalam skala kota dan skala kawasan) sebagai arahan investasi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan jangka menengah ➤ Analisis dampak penerapan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan ➤ Penyelenggaraan Pra-FGD 4 dan FGD 4 dan diskusi informal
5) Identifikasi Potensi dan Permasalahan Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Permukiman Perkotaan	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti kegiatan kolokium yang akan dikordinasikan oleh koordinator pelaksana dan memberikan pemaparan dan pembahasan capaian kegiatan pada kolokium SPPIP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masukan untuk penyempurnaan hasil ➤ Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyenggarakan konsultasi publik untuk menjangkau masukan terhadap rumusan strategi dan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masukan untuk penyempurnaan hasil
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan diseminasi hasil kesepakatan perumusan SPPIP kepada instansi/dinas terkait dan pemangku kepentingan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersosialisasikannya Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP)

1.2 Latar Belakang

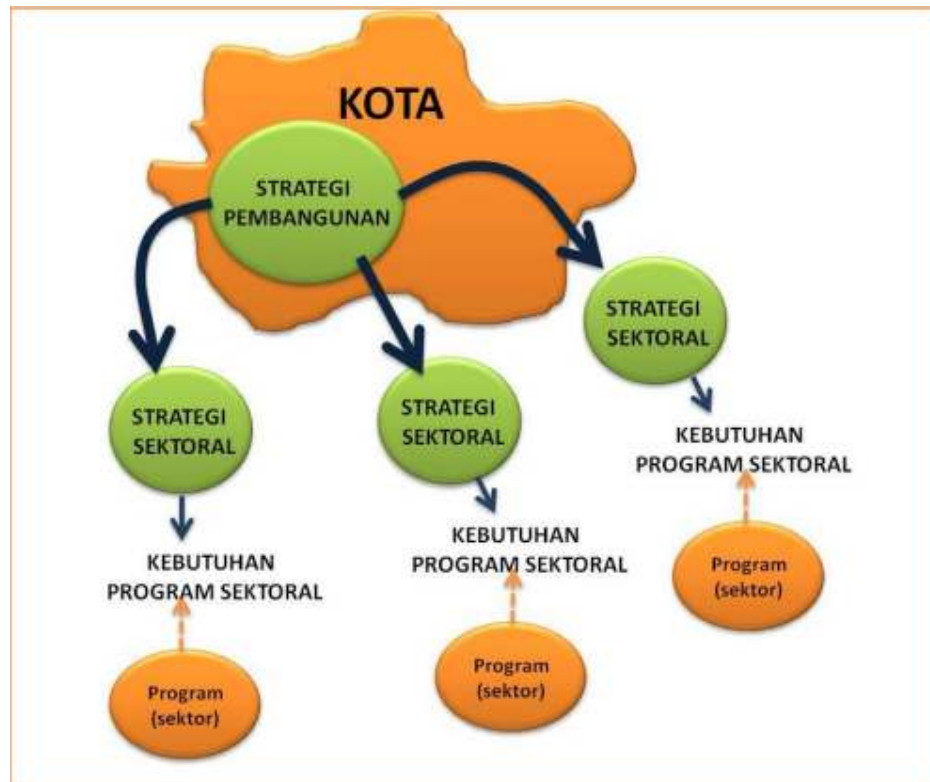
Banyak permasalahan perkotaan yang bermula dari aspek permukiman dan infrastruktur perkotaan, seperti tidak meratanya penyediaan infrastruktur perkotaan, ketidaktersediaan lingkungan permukiman yang layak, dan sebagainya yang belum tertangani secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kondisi sebagai berikut:

- ✦ tuntutan yang tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan permukiman dan infrastruktur perkotaan belum didasarkan pada kebijakan dan strategi pembangunan yang memadai, tepat, berskala kota, dan berbasis kawasan;
- ✦ penyusunan kebijakan dan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan sering bersifat sesaat, responsif terhadap permasalahan yang ada, serta berorientasi pada ketersediaan sumberdaya yang ada sehingga kebijakan dan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan bersifat parsial dan tidak komprehensif, serta tidak terpadu dengan kebutuhan arah pengembangan dan pembangunan kota;
- ✦ pembangunan komponen-komponen permukiman seringkali tidak terselenggara secara terpadu dan berkelanjutan;
- ✦ belum terdapatnya strategi khusus pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang terintegrasi dengan penataan ruang dan perencanaan pembangunan secara keseluruhan; dan
- ✦ terdapatnya tumpang tindih kebijakan, strategi, program, dan kegiatan penanganan permasalahan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan pada tingkat operasional (kabupaten/kota).

Berdasarkan permasalahan pembangunan yang ada tersebut, diperlukan beberapa pertimbangan, yaitu:

- ✦ bahwa dalam pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan memerlukan adanya arahan yang jelas selaras dengan arah pengembangan kota;
- ✦ bahwa dalam pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan diperlukan arahan yang didasarkan pada kebutuhan kota dan berbasis kawasan;
- ✦ bahwa pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan perlu diselenggarakan secara terpadu dan berkelanjutan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman; dan
- ✦ bahwa dalam pengembangan kota dan kawasan perkotaan terdapat kebutuhan untuk merumuskan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang mampu mendukung dan mengintegrasikan seluruh strategi sektoral yang terkait.

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka suatu kota sudah seharusnya memiliki arahan kebijakan dan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang jelas dan dapat menjadi acuan bagi penerapan program pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang ada. Terkait dengan hal ini, program-program yang diselenggarakan mengacu pada kebutuhan menjawab strategi yang telah dirumuskan dan skala prioritasnya. Selain itu, program yang dikembangkan dapat mendukung terwujudnya tujuan dan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang diharapkan dari penerapan strategi tersebut.



Gambar 1. Ilustrasi Arah Pembangunan Kota yang Dibentuk Berdasarkan Pada Kebutuhan Kota

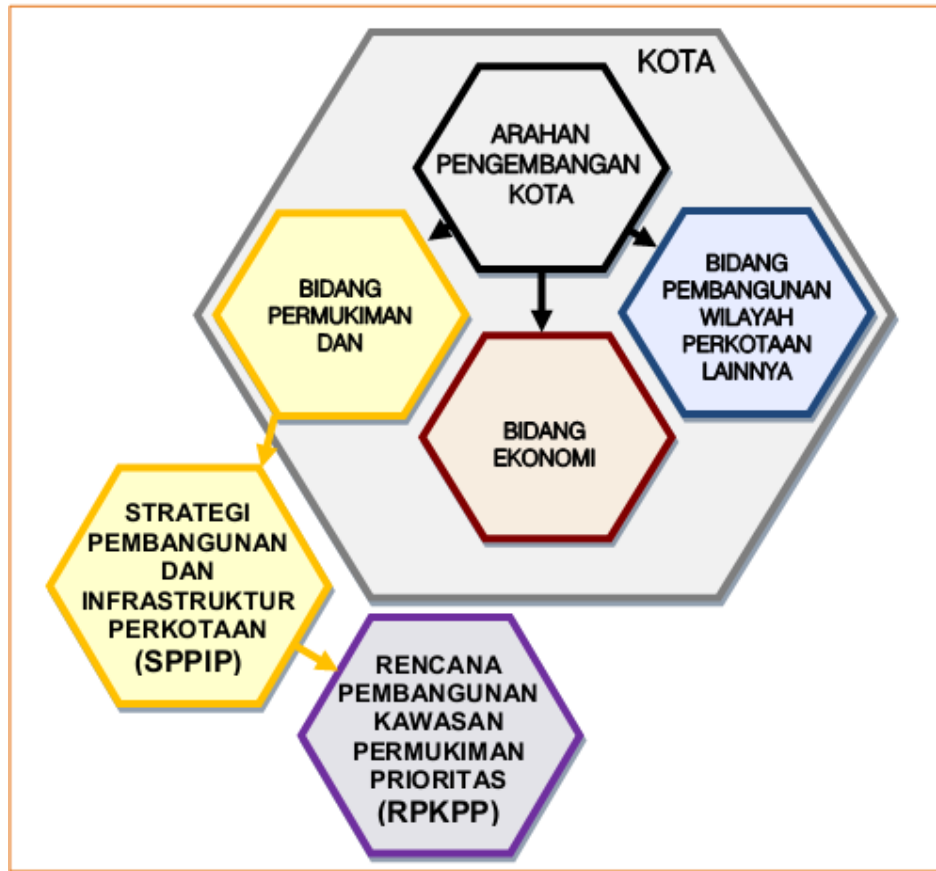
Dalam perwujudannya, kebutuhan akan arahan kebijakan dan strategi pembangunan permukiman dan permukiman perkotaan ini tidak hanya menjadi tugas Pemerintah melainkan juga menjadi tanggung jawab penuh pemerintah kota/kabupaten. Sejak berlakunya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, telah terjadi transformasi peran pemerintah daerah, yaitu pemerintah daerah menjadi aktor utama dalam pembangunan daerah, termasuk dalam melaksanakan rencana tata ruang dan rencana pembangunan yang menjadi induk bagi pembangunan di bidang permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan. Dengan adanya peran ini, maka arahan

kebijakan dan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan yang dirumuskan oleh pemerintah daerah harus terpadu dan sinergi dengan rencana tata ruang (RTRW) dan rencana pembangunan (RPJP dan RPJM).

Kebutuhan penanganan permasalahan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang dijelaskan sebelumnya dapat diselesaikan melalui Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) yang untuk operasionalisasi dalam skala kawasan dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP). Dalam kerangka pembangunan nasional, SPPIP dan RPKPP ditujukan pula untuk mendukung kebijakan nasional yang sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum, implementasi Peraturan Menteri (Permen) mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan *Millenium Development Goals* (MDG's), sedangkan dalam kerangka pengembangan dan pembangunan kota, SPPIP dan RPKPP merupakan penjabaran dari strategi pengembangan dan pembangunan kota untuk pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan. Arah pengembangan dan pembangunan kota untuk pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan akan diturunkan ke dalam strategi rinci berupa SPPIP, yang untuk operasionalisasi penanganannya akan dijabarkan dalam RPKPP.

Dalam kaitannya dengan pembangunan kota, keberadaan SPPIP dan RPKPP ini menjadi penting, karena SPPIP dan RPKPP ini akan menjadi:

- ✚ acuan bagi penentu kebijakan (*policy makers*) dan pengambil keputusan (*decision makers*) dalam menetapkan program dan kegiatan prioritas dan cara pencapaiannya, yang dapat membantu pemerintah daerah untuk lebih fokus mencapai tujuan pembangunan;
- ✚ acuan bagi perencana program dan kegiatan dalam mensinergikan dan mengintegrasikan sektor sektor yang ada, baik sektor strategis, sektor unggulan maupun sektor penunjang, kedalam program pembangunan tahunan; dan
- ✚ acuan bagi perangkat pelaksana pembangunan dalam menjalankan tugasnya sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing, dalam mencapai tujuan pembangunan.



Gambar 1.2 Diagram Keterkaitan Arah Pengembangan dan Pembangunan Kota, SPPIP, dan RPKPP Dalam Kerangka Pembangunan Perkotaan

SPPIP dan RPKPP sebagai suatu acuan yang operasional dan implementatif ini dalam penyelenggaraan pembangunan memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- ✦ SPPIP dan RPKPP merupakan kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sektor permukiman yang berbasis pada kawasan perkotaan sesuai dengan dokumen Rencana Tata Ruang;
- ✦ keseluruhan rangkaian proses dan produk SPPIP dan RPKPP menjadi kewenangan pemerintah kota/kabupaten secara keseluruhan bukan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, konsultan, maupun lembaga donor;
- ✦ SPPIP dan RPKPP disusun secara sistematis mulai dari jangka panjang yang kemudian dirinci dalam jangka menengah dan jangka pendek. Oleh karena itu, SPPIP dan RPKPP diharapkan dapat mengakomodir berbagai kemungkinan penyesuaian akibat dinamika perkembangan kota;

- ✚ penyusunan SPPIP dan RPKPP melibatkan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan kota yang signifikan, sehingga rasa kepemilikan dan kepedulian terhadap SPPIP dan RPKPP menjadi tinggi;
- ✚ SPPIP dan RPKPP merupakan produk yang bersifat strategis dan lintas isu; dan rangkaian proses penyusunan SPPIP dan RPKPP mengarahkan pada cara pandang baru dalam pengembangan dan pembangunan kota beserta keberlanjutannya.

1.3 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Maksud Penyusunan SPPIP

Maksud dari penyusunan SPPIP ini adalah memberikan bantuan teknis berupa pendampingan pada pemangku kepentingan kota dalam melaksanakan penyusunan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan (SPPIP).

1.3.2 Tujuan Penyusunan SPPIP

Tujuan dari penyusunan SPPIP di Kota Kediri ini adalah untuk mendukung pemangku kepentingan kota untuk dapat menghasilkan dan menyepakati dokumen strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang terintegrasi dan berkesinambungan sebagai acuan pembangunan kota tersebut.

1.3.3 Sasaran Penyusunan SPPIP

Dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan ini, maka dalam pelaksanaannya harus dapat melalui beberapa sasaran sebagai berikut:

- ✚ Tersosialisasikannya konsep penyelenggaraan pembangunan perkotaan dan peran strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan;
- ✚ Terwujudnya pemahaman yang baik oleh semua pemangku kepentingan kota/kabupaten tentang strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan kota/kabupaten;
- ✚ Terjadinya penguatan kepedulian dan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan kota/kabupaten dalam penyusunan SPPIP;
- ✚ Terjadinya interaksi dan keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan strategi dan program pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan melalui penyelenggaraan konsultasi publik;

- ✦ Terbangunnya koordinasi antar pemangku kepentingan kota dan propinsi, tersusunnya sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan kota, sebagai acuan pelaksanaan pembangunan yang optimal sesuai sumberdaya dan sumberdana yang dimilikinya.

1.4 Manfaat Dokumen Laporan Bulanan

Manfaat dari adanya dokumen laporan bulanan ini antara lain:

- ✦ Mendukung pelaksanaan penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) di Kota Kediri.
- ✦ Sebagai dokumen monitoring pekerjaan.
- ✦ Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan rencana kerja sehingga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

1.5 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan pada bahasan ini terdiri dari ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup kegiatan ini dibatasi hanya pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada bulan ke-1 (Periode 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012).

1.5.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi pada Bulan ke-1 (Periode 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012) ini antara lain:

- ✦ Mengikuti kegiatan sosialisasi
- ✦ Koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja dan metodologi
- ✦ Melakukan deliniasi kawasan permukiman perkotaan
- ✦ Melakukan pengumpulan data (survey primer dan sekunder)
- ✦ Menyiapkan peta dasar
- ✦ Mengkaji kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah
- ✦ Mengidentifikasi indikasi arah pengembangan kota
- ✦ Mengidentifikasi indikasi arah pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ✦ Mengkaji isu-isu permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan

- ✚ Mengkaji potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan
- ✚ Menyusun peta arah pengembangan kota, arah pembangunan permukiman, dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta potensi dan permasalahan

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah perencanaan dalam penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) adalah seluruh Kota Kediri. Secara geografis, Kota Kediri terletak di antara 111,05 derajat-112,03 derajat Bujur Timur dan 7,45 derajat-7,55 derajat Lintang Selatan dengan luas 63,404 km². Dari aspek topografi, Kota Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 m di atas permukaan laut, dengan tingkat kemiringan 0-40%. Secara administratif, Kota Kediri terbagi menjadi 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren dan terdiri dari 46 Kelurahan, berada di tengah wilayah Kabupaten Kediri dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ✚ Sebelah utara : Kec. Gampengrejo, Kec. Ngasem dan Kec. Grogol
- ✚ Sebelah Selatan : Kec. Kandat dan Kec. Ngadiluwih
- ✚ Sebelah Timur : Kec. Wates dan Kec. Gurah
- ✚ Sebelah Barat : kec. Grogol dan Kec. Semen

Wilayah Kota Kediri, secara administratif terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan, yaitu:

- ✚ Kecamatan Kota, dengan luas wilayah 14,900 Km² terdiri dari 17 Kelurahan.
- ✚ Kecamatan Pesantren, dengan luas wilayah 23,903 Km² terdiri dari 15 Kelurahan.
- ✚ Kecamatan Mojoroto, dengan luas wilayah 24,601 Km² terdiri dari 14 Kelurahan

1.6 Sistematisa Dokumen

Dalam laporan bulanan ini, sistematisa penyusunannya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penyusunan SPPIP, maksud tujuan dan sasaran, lingkup pekerjaan dan manfaat dokumen laporan bulanan dengan keterkaitannya terhadap laporan SPPIP

BAB II RENCANA KERJA

Bab ini menjelaskan mengenai rencana kerja dari penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) di Kota Kediri.

BAB II RENCANA DAN CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN BULAN 1

Pada bab 3 dijelaskan mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan, realisasi pelaksanaan pekerjaan, evaluasi terhadap pekerjaan yang telah disusun dan dokumentasi pada setiap kegiatan yang telah dikerjakan sebagai bukti dilaksanakannya kegiatan.

BAB III RENCANA KEGIATAN BULAN 2

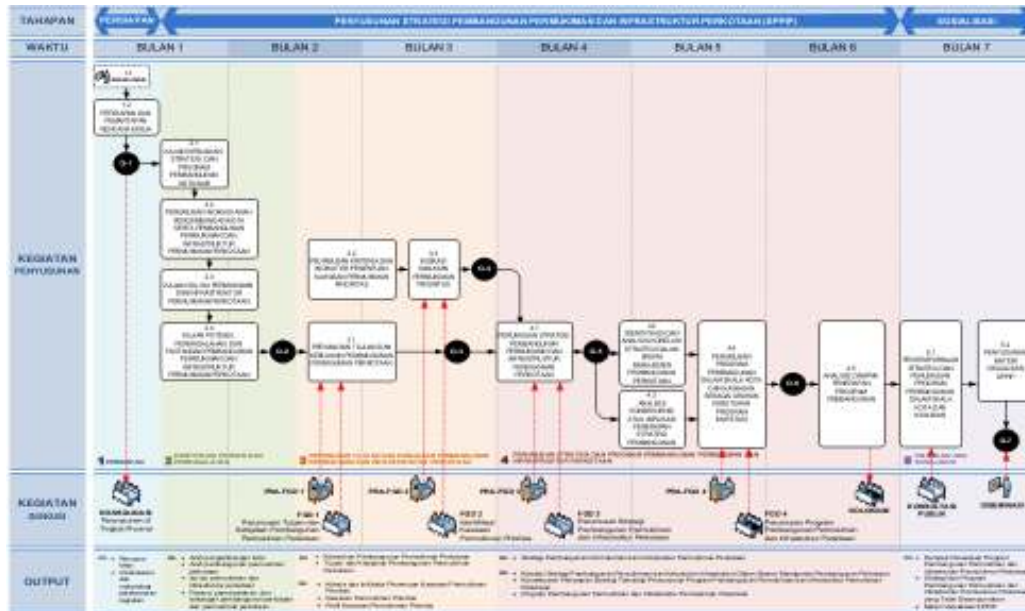
Bab ini menjelaskan mengenai rencana kerja yang akan dilaksanakan pada bulan berikutnya.



BAB 2 RENCANA KERJA (KESELURUHAN)

2.1 Kerangka Penyusunan

Proses dan prosedur pelaksanaan kegiatan Penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kota Kediri ini diarahkan dengan mengacu pada rangkaian kegiatan sebagaimana yang digambarkan pada Gambar berikut:



Gambar 2.1 Rangkaian Kegiatan Penyusunan SPPIP

2.2 Pendekatan Penyelesaian Pekerjaan

Pembagian penggunaan metode perencanaan ini dalam tiap proses kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Tabel Pendekatan Model Perencanaan

Tabel Pendekatan Perencanaan/ Model Perencanaan		
No.	Tahapan Perencanaan	Pendekatan/model Perencanaan
Review Kebijakan		
1	Kajian/kaji ulang (review) terhadap kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah.	Cprehensive Planning
2	Identifikasi permasalahan dan kajian keselarasan terhadap kebijakan, strategi dan program pengembangan yang terdapat di dalam rencana pembangunan (<i>development plan</i>) dan rancangan penataan ruang (<i>spatial plan</i>).	
Menyusun Materi SPPIP		
1	Identifikasi dan perumusan strategi pembangunan kota dengan penekanan pada potensi dan persoalan bidang permukiman dan infrastruktur perkotaan.	Mixed Scanning
2	Melakukan identifikasi, analisa dan perumusan kebutuhan strategis pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan dalam konstelasi pengembangan kota.	
3	Pendataan dan identifikasi sebaran permukiman, dan analisa permasalahan dan pengembangan permukiman dan infrastruktur pendukungnya.	
4	Identifikasi, analisa dan perumusan kebutuhan strategis pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan dalam konstelasi pengembangan kota.	
5	Penyusunan dan perumusan tujuan dan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan	
6	Perumusan kriteria dan indikator kawasan prioritas pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan	
7	Identifikasi indikasi kawasan prioritas pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan	
8	Perumusan strategi pengembangan permukiman dan infrastruktur perkotaan	
9	Identifikasi implikasi dampak strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan	
10	Identifikasi dan analisa korelasi strategi permukiman dan kebutuhan infrastruktur pendukung dalam skema manajemen pembangunan perkotaan dan rencana pembiayaannya.	
11	Perumusan kebutuhan program strategis yang mengacu pada strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur yang telah disusun.	
Bimbingan, pembelajaran dan penguatan pada aparatur daerah serta konsultasi teknis materi		
1	Persiapan dan pemantapan rencana kerja penyusunan SPPIP dan sekaligus sebagai kegiatan sosialisasi tentang penyusunan SPPIP kepada tim Pokjanis.	Participatory Planning
2	Identifikasi dan pemetaan potensi permasalahan dan kebutuhan pengembangan kota, serta perumusan strategi pengembangankota.	
3	Perumusan tujuan dan kebijakan pengembangan permukiman dan infrastruktur perkotaan	
4	Perumusan strategi dan program pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan serta perumusan program strategis	
5	Capacity building	

2.3 Lingkup Kegiatan, Metode dan Capaian dalam Kegiatan Penyusunan SPPIP

Secara garis besar, lingkup kegiatan penyusunan SPPIP meliputi 5 (lima) kegiatan, yaitu: (1) persiapan, (2) identifikasi potensi dan permasalahan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, (3) perumusan tujuan dan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, (4) perumusan strategi dan program pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, dan (5) finalisasi dan sosialisasi. Secara rinci, lingkup kegiatan dari tiap kegiatan besar dan capaian kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.2 Lingkup, Capaian dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Lingkup Kegiatan	Capaian Kegiatan	Metode
A. Persiapan		
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Mengikuti sosialisasi penyusunan SPPIP yang akan dikoordinasikan penyelenggaraannya oleh tim pusat ⊕ Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan, termasuk di dalamnya melakukan koordinasi tim untuk pelaksanaan kegiatan, penyiapan rencana kerja dan metodologi pelaksanaan kegiatan, penyiapan peta dasar, sampai dengan pengumpulan data dan informasi. ⊕ Melakukan konsolidasi dengan semua pemangku kepentingan dalam proses penyamaan tujuan dan rencana kerja penyusunan SPPIP. 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Rencana kerja dan metodologi pelaksanaan kegiatan ⊕ Peta dasar ⊕ Data dan informasi yang diperlukan ⊕ Desain pengumpulan data dan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Workshop dan diskusi ⊕ Survey sekunder dan survey primer
B. Identifikasi Potensi dan permasalahan Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Permukiman Perkotaan		
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Melakukan kajian terhadap kebijakan, strategi dan program pembangunan daerah berdasarkan dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Review kebijakan, strategi dan program daerah dari tiap dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Content analysis
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Melakukan kajian terhadap isu-isu permukiman dan infrastruktur perkotaan, serta potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Kajian isu-isu permukiman dan infrastruktur perkotaan ⊕ Potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan permukiman perkotaan ⊕ Peta potensi permasalahan dan tantangan dalam pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Diskusi, content analysis ⊕ Pemetaan isu ⊕ Survey primer
C. Perumusan Tujuan dan Kebijakan Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan		
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Bersama dengan pemangku kepentingan kota menghasilkan indikasi arah pengembangan kota serta pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan berdasarkan hasil kajian kebijakan dan hasil kajian terhadap isu- 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Indikasi arah pengembangan kota ⊕ Indikasi arah pembangunan permukiman kota dan infrastruktur perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Diskusi ⊕ Analisis SWOT

Lingkup Kegiatan	Capaian Kegiatan	Metode
isu, potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaanya		
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Bersama dengan pemangku kepentingan kota menghasilkan rumusan tujuan dan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Rumusan tujuan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ⊕ Rumusan kebijakan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ⊕ Penyelenggaraan Pra FGD 1 dan FGD 1 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Analisis normatif ⊕ Pemetaan kebutuhan ⊕ FGD
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Bersama dengan pemangku kepentingan menghasilkan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Rumusan kriteria dan indikator penentuan kawasan permukiman prioritas ○ Identifikasi kawasan permukiman prioritas 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Rumusan kriteria dan indikator penentuan kawasan permukiman prioritas ⊕ Kawasan permukiman prioritas ⊕ Penyelenggaraan Pra FGD 2 dan FGD 2 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Inventarisasi Kriteria dan Indikator, Analisis Kesesuaian dan Skala Prioritas, Diskusi melalui Focus Group Discussion (FGD) ⊕ Observasi Lapangan, Analisis Kondisi Kawasan, Analisis Peta Spasial, Pemetaan Masalah, Diskusi melalui Focus Group Discussion (FGD)
D. Perumusan Strategi dan Program Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan		
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Bersama dengan pemangku kepentingan kota menghasilkan rumusan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Rumusan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ⊕ Penyelenggaraan Pra-FGD 3 dan FGD 3 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Analisis Kebijakan, SWOT, Diskusi melalui Focus Group Discussion (FGD)
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Bersama dengan pemangku kepentingan menghasilkan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Analisis korelasi strategi pembangunan permukiman dan kebutuhan infrastruktur permukiman perkotaan dalam skema manajemen pembangunan perkotaan ○ Analisis konsekuensi dan implikasi penerapan strategi dan identifikasi dampak program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan ○ Rumusan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan (dalam skala kota dan kawasan) sebagai arahan investasi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan jangka menengah ○ Analisis dampak penerapan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Analisis korelasi strategi pembangunan permukiman dan kebutuhan infrastruktur permukiman perkotaan dalam skema manajemen pembangunan perkotaan ⊕ Analisis konsekuensi atau implikasi penerapan strategi dan identifikasi dampak program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan ⊕ Rumusan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan (dalam skala kota dan skala kawasan) sebagai arahan investasi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan jangka menengah ⊕ Analisis dampak penerapan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan ⊕ Penyelenggaraan Pra-FGD 4 dan FGD 4 dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Analisis Korelasi ⊕ Analisis konsekuensi dan dampak ⊕ Analisis Kebijakan dan Strategi, Perencanaan Program, Diskusi melalui Focus Group Discussion (FGD)

Lingkup Kegiatan	Capaian Kegiatan	Metode
E. Finalisasi dan Sosialisasi		
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Mengikuti kegiatan kolokium yang akan dikoordinasikan oleh koordinator pelaksana dan memberikan pemaparan dan pembahasan capaian kegiatan pada kolokium SPPIP 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Masukan untuk penyempurnaan hasil Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Desk Study
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Menyelenggarakan konsultasi publik untuk menjangkau masukan terhadap rumusan strategi dan program pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Masukan untuk penyempurnaan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Desk Study
<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Melakukan diseminasi hasil kesepakatan perumusan SPPIP kepada dinas/instansi terkait dan pemangku kepentingan lainnya di kota/kabupaten bersangkutan 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Tersosialisasikannya SPPIP 	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Desk Study

BAB 3 RENCANA DAN CAPAIAN

PELAKSANAAN KEGIATAN BULAN 1

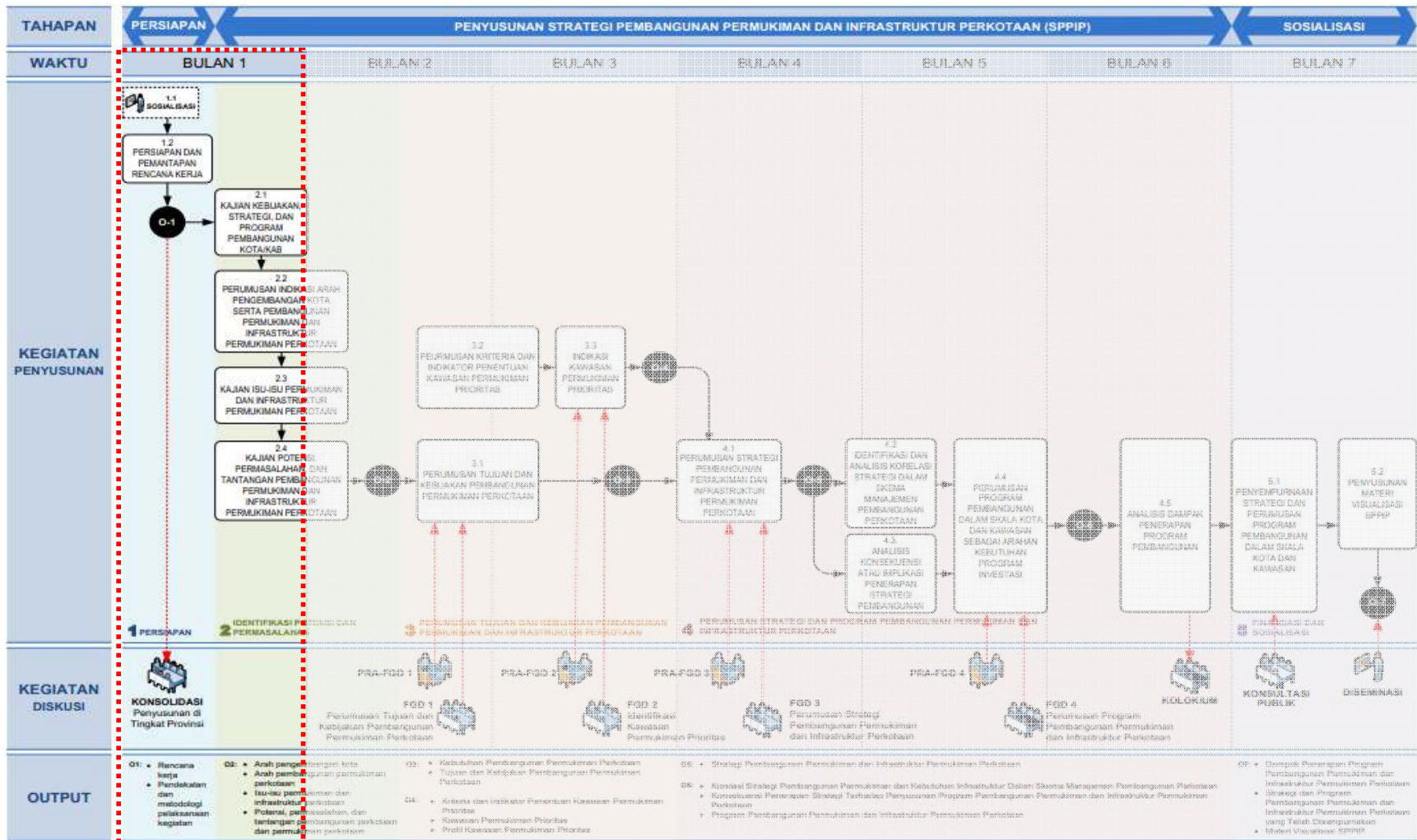
(2 APRIL 2012 - 1 MEI 2012)

3.1 Lingkup dan Rencana Kegiatan Bulan 1

Berdasarkan rencana kerja yang telah disepakati bersama antara Pokjanis dengan Tim Tenaga Ahli, pada bulan ke-1 (periode 2 April s/d 1 Mei 2012) terdapat beberapa rencana kerja yang dikerjakan, meliputi (Gambar 1):

- ✚ Mengikuti kegiatan sosialisasi
- ✚ Koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja dan metodologi
- ✚ Melakukan deliniasi kawasan permukiman perkotaan
- ✚ Melakukan pengumpulan data (survey primer dan sekunder)
- ✚ Menyiapkan peta dasar
- ✚ Mengkaji kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah
- ✚ Mengidentifikasi indikasi arah pengembangan kota
- ✚ Mengidentifikasi indikasi arah pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ✚ Mengkaji isu-isu permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ✚ Mengkaji potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan
- ✚ Menyusun peta arah pengembangan kota, arah pembangunan permukiman, dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta potensi dan permasalahan

LAPORAN BULANAN



Gambar 3.1 Rencana Kerja Penyusunan Kegiatan



3.2 Progress Pencapaian Pelaksanaan Kegiatan Bulan 1

Adapun dari sebelas kegiatan tersebut, pada awal bulan pertama ini sudah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- ✚ **Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan di Daerah.** Kegiatan sosialisasi pelaksanaan kegiatan diselenggarakan di Kota Kediri. Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah kesamaan pemahaman mengenai proses, prosedur, dan produk dari penyusunan SPPIP.
- ✚ **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan,** terdiri dari empat kegiatan, yaitu:
 - ✚ **Koordinasi Tim dan Penyusunan Rencana Kerja dan Metodologi.** Pada bulan pertama ini dilakukan koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja dan metodologi pelaksanaan pekerjaan yang sudah dimatangkan dari usulan teknis yang kemudian akan didiskusikan dan disepakati bersama dengan Pokjanis di daerah.
 - ✚ **Delineasi Kawasan Permukiman Perkotaan.** Delineasi kawasan permukiman perkotaan yang sudah dilakukan didasarkan pada arahan dalam rencana pola ruang kawasan budidaya di dalam RTRW Kota Kediri Tahun 2011-2031 yang telah dilegalkan melalui Perda.
 - ✚ **Pengumpulan Data dan Informasi.** Hasil pengumpulan data dan informasi yang sudah didapatkan meliputi data-data umum seperti sejarah perkembangan ang, Kota Kediri dalam angka, peta-peta dasar; dokumen rencana pembangunan (RPJPD, RPJMD, RPIJM), dokumen penataan ruang (RTRW, RDTR Kawasan), dan dokumen rencana sektoral.
 - ✚ **Penyiapan Peta Dasar.** Peta dasar disiapkan berdasarkan hasil pengumpulan peta-peta yang sudah didapatkan. Penyiapan peta dasar ini menjadi dasar bagi penyusunan peta arah pengembangan kota, peta arah pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman serta peta potensi dan permasalahan.
- ✚ **Identifikasi Potensi Masalah.** Tahap identifikasi potensi dan masalah yang sudah dilakukan adalah kajian kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah terhadap dokumen rencana pembangunan, dokumen penataan ruang, dan dokumen rencana sektoral yang sudah dikumpulkan. Kajian kebijakan ini masih

terus dikembangkan hingga indikasi arah pengembangan kota, indikasi arah pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta isu-isu permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan.

Kajian Kebijakan, Strategi, dan Program Pembangunan Daerah

Kajian kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang berlaku di Kota Kediri baik yang sifatnya legal maupun yang belum legal.

Identifikasi Indikasi Arah Pengembangan Kota dan Arah Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Permukiman Perkotaan

Identifikasi indikasi arah pengembangan kota dan pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan diperoleh dengan menggunakan kompilasi dokumen kebijakan, strategi, dan program yang terkait dengan pembangunan Kota Kediri. Hasil indikasi arah pengembangan kota dan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan ini dituangkan ke dalam peta arah pengembangan Kota.

Kajian Isu-Isu Permukiman dan Infrastruktur Permukiman Perkotaan

Kajian isu-isu permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan dilakukan dengan menggunakan hasil kajian kebijakan. Dalam perumusan isu ini dilihat juga isu-isu bidang keciptakarya yang berkembang dan dilakukan analisis dengan membandingkan fakta atau kondisi eksisting pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan di Kota Kediri.

Kajian Potensi, Permasalahan, dan Tantangan Pembangunan Perkotaan dan Permukiman Perkotaan

Identifikasi potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan dilakukan berdasarkan kajian dari indikasi arah pengembangan kota dan indikasi arah pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan, pemetaan dasar spasial, pengamatan lapangan, dan wawancara kepada Tim Pokjanis. Hasilnya disajikan di atas peta potensi dan permasalahan pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan di Kota Kediri.

Identifikasi Kebutuhan Pembangunan Permukiman Perkotaan

Identifikasi kebutuhan pembangunan permukiman perkotaan dilakukan berdasarkan isu strategis dan arahan kebijakan yang ada.

Perumusan Tujuan dan Kebijakan Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Permukiman Perkotaan

Proses perumusan tujuan dan kebijakan ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) 1 yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juni.

3.3 Evaluasi

Pada bulan ke-1 periode 2 April s/d 1 Mei 2012 semua kegiatan sudah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya semua kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.4 Mobilisasi Tenaga Ahli Pekerjaan SPPIP Bulan 1

Mobilisasi tenaga ahli pekerjaan penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) di Kota Kediri adalah selama 7 bulan (210 hari) atau waktu yang ditetapkan sesuai dengan berita acara rapat penjelasan umum terhitung sejak penandatanganan kontrak.

Sedangkan mengenai jadwal penugasan tenaga ahli dalam penyusunan SPPIP Kota Kediri dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.1 Mobilisasi Tenaga Ahli Pekerjaan SPPIP Kota Kediri

POSISI	BULAN - 1				BULAN - 2				BULAN - 3				BULAN - 4				BULAN - 5				BULAN - 6				BULAN - 7				ORANG BULAN			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3
I. TENAGA AHLI																																
1. Team Leader / Ahli Planologi	[Green]																												7			
2. Tenaga Ahli Permukiman	[Green]																												7			
3. Tenaga Ahli Prasarana Kota	[Green]																												7			
4. Tenaga Ahli Kelembagaan dan Kebijakan Publik	[Green]																												5			
5. Tenaga Ahli Ekonomi Pembangunan	[Green]																												5			
	Sub Total																												31			
II. TENAGA PENDUKUNG																																
6. Ass. Ahli Permukiman dan Penataan Bangunan	[Red]																												6			
7. Ass. Ahli Air Minum & Penyehatan Lingkungan	[Red]																												6			
8. Ass. Ahli Air Minum & Penyehatan Lingkungan	[Red]																												6			
9. Ass. Ahli Muda Jalan	[Red]																												6			
10. Ass. Ahli Pemetaan	[Red]																												5			
11. Ass. Ahli Kelembagaan & Kebijakan Publik	[Red]																												4			
14. Drafter	[Red]																												7			
15. Drafter	[Red]																												7			
16. Drafter	[Red]																												7			
17. Administrasi / Keuangan / Sekretaris	[Red]																												7			
	Sub Total																												61			
	Total																												92			

■ Masukan Paruh - Waktu
■ Masukan Penuh - Waktu

Uraian pekerjaan masing-masing tenaga ahli yang terlibat pada bulan April adalah sebagai berikut:

A. Tenaga Ahli

-  Team Leader
-  Mengikuti kegiatan sosialisasi



- ❏ Koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja dan metodologi
- ❏ Koordinasi dalam penentuan deliniasi kawasan permukiman perkotaan di Kota Kediri.
- ❏ Koordinasi dalam mengkaji kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah
- ❏ Mengkoordinasi dalam mengidentifikasi indikasi arah pengembangan kota
- ❏ Mengkoordinasi dan mengkaji isu-isu permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ❏ Mengkoordinasi dan mengkaji potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan
- ❏ Mengkoordinasi dan memberikan advice dalam menyusun peta arah pengembangan kota, arah pembangunan permukiman, dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta potensi dan permasalahan

✚ Tenaga Ahli Permukiman

- ❏ Mengikuti kegiatan sosialisasi
- ❏ Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja dan metodologi
- ❏ Melakukan deliniasi kawasan permukiman perkotaan
- ❏ Melakukan pengumpulan data (survey primer dan sekunder)
- ❏ Mengidentifikasi indikasi arah pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ❏ Mengkaji isu-isu permukiman dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ❏ Mengkaji potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan perkotaan dan permukiman perkotaan
- ❏ Menyusun peta arah pengembangan kota, arah pembangunan permukiman, dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta potensi dan permasalahan

✚ Tenaga Ahli Prasarana Kota

- ❏ Mengikuti kegiatan sosialisasi
- ❏ Koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja dan metodologi
- ❏ Melakukan pengumpulan data (survey primer dan sekunder)
- ❏ Mengkaji kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah

- ❏ Mengidentifikasi indikasi arah pengembangan kota
- ❏ Mengidentifikasi indikasi arah pembangunan infrastruktur permukiman perkotaan
- ❏ Mengkaji isu-isu infrastruktur permukiman perkotaan
- ❏ Mengkaji potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan perkotaan dan infrastruktur permukiman perkotaan
- ❏ Menyusun peta arah pengembangan kota, arah pembangunan permukiman, dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta potensi dan permasalahan

B. Tenaga Pendukung

Drafter

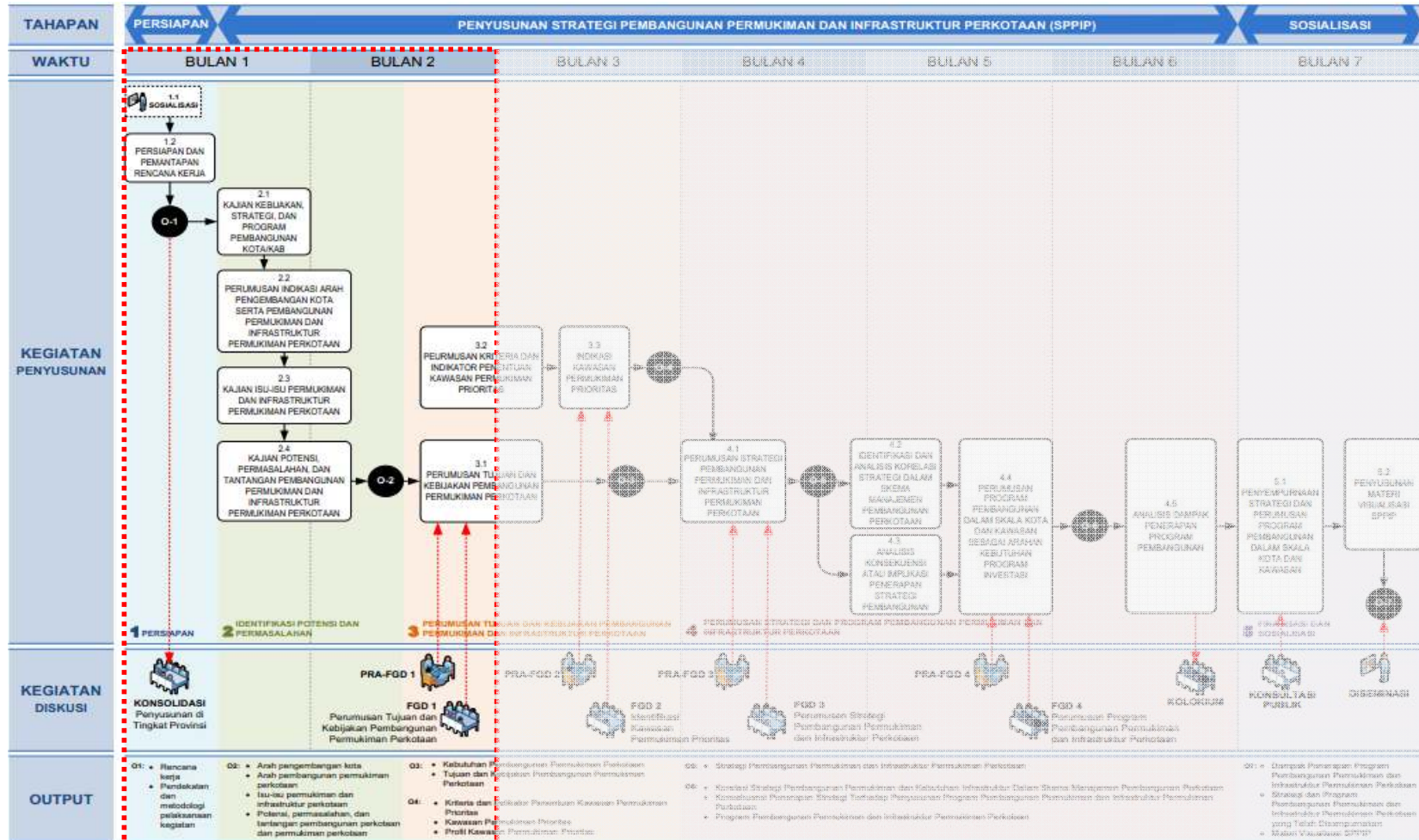
- ❏ Koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja dan metodologi
- ❏ Menyusun peta delineasi kawasan permukiman perkotaan
- ❏ Melakukan pengumpulan data (survey primer dan sekunder)
- ❏ Menyiapkan peta dasar
- ❏ Menyusun peta arah pengembangan kota, arah pembangunan permukiman, dan infrastruktur permukiman perkotaan, serta potensi dan permasalahan.
- ❏ Menyusun peta untuk keperluan laporan.

BAB 4 RENCANA KEGIATAN BULAN 2

(2 MEI 2012 - 1 JUNI 2012)

Sesuai dengan ketentuan dalam kerangka acuan kerja kegiatan Strategi Pengembangan Permukiman dan Infrastruktur di Kota Kediri, maka rencana kegiatan bulan berikutnya yaitu periode 2 Mei 2012 – 1 Juni 2012. Tahapan kegiatan pada periode bulan Mei adalah sebagai berikut:

LAPORAN BULANAN



Gambar 4.1 Rencana Kerja Penyusunan Kegiatan



Inti dari rencana kerja pada bulan Mei ini adalah mengenai pemetaan potensi, permasalahan dan kebutuhan pengembangan. Dari gambar diatas bisa dijelaskan mengenai rencana kerja secara umum pada bulan Mei penyusunan SPPIP Kota Kediri adalah:

✚ Review kebijakan dan strategi pengembangan

Melakukan kajian/kaji ulang (review) terhadap kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah. Apabila telah tersedia Strategi Pengembangan Kota (SPK) atau dokumen sejenis lainnya, maka kajian dilakukan terhadap dokumen SPK tersebut, sedangkan apabila belum tersedia SPK ataupun dokumen sejenis lainnya, maka kajian dilakukan terhadap semua dokumen kebijakan, strategi, dan program yang telah dimiliki dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah daerah (RPJP, RPJM, Renstra Dinas, RTRW, dan sebagainya).

✚ Identifikasi persoalan dan potensi pengembangan

Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi, permasalahan dan isu terkait serta kebutuhan pengembangan perkotaan dan pengembangan permukiman dan infrastruktur perkotaan, serta menetapkan permasalahan dan isu strategis permukiman perkotaan. Dalam proses identifikasi ini dilakukan berdasarkan pemetaan dasar spasial, data sekunder, pengamatan lapangan, dan wawancara kepada stakeholder inti, serta disajikan di atas peta.

✚ Pendataan dan identifikasi sebaran permukiman

Melakukan pendataan dan identifikasi sebaran permukiman, dan analisa permasalahan dan pengembangan permukiman dan infrastruktur pendukungnya

✚ Perumusan kriteria dan indikator kawasan prioritas pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan

Perumusan kriteria dan indikator kawasan prioritas pembangunan permukiman dan infrastruktur permukiman didasarkan pada hasil identifikasi dan perumusan strategi pengembangan kota, yang selanjutnya dilanjutkan dengan program-program operasional penanganan permukiman pada skala kawasan. Kriteria dan Indikator yang dirumuskan ini akan digunakan untuk menilai kawasan-kawasan permukiman prioritas, menentukan skala prioritas, serta memilih kawasan-kawasan permukiman prioritas yang akan ditangani.

- ✚ Identifikasi kawasan prioritas pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan

Mengidentifikasi kawasan-kawasan permukiman yang diprioritaskan untuk ditangani dalam penyusunan strategi pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil identifikasi kawasan prioritas ini akan digunakan oleh daerah dalam penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP).

LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan, diuraikan sebagai berikut:

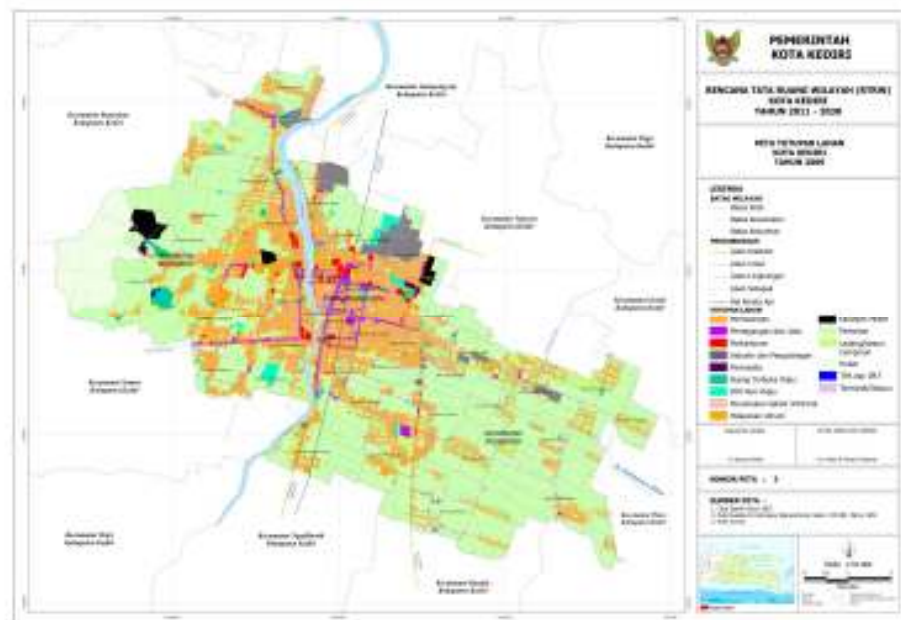
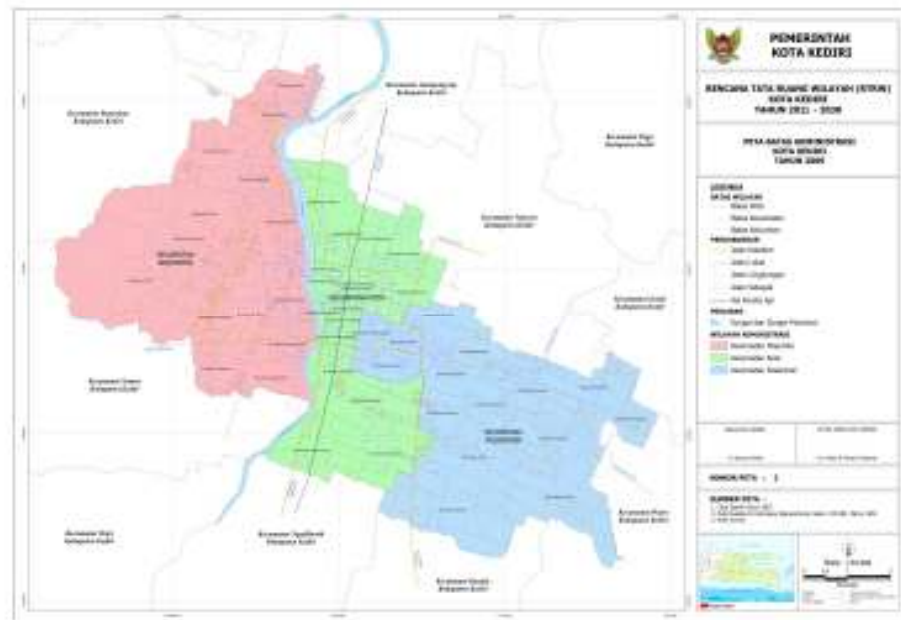
✚ Kegiatan Koordinasi di Daerah (Tanggal 05 April 2012)



Survey Primer



✚ Penyiapan Peta dasar



NOTA KESEPAKATAN HASIL DISKUSI

PENYUSUNAN STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI

Dalam rangka dimulainya Penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kota Kediri, telah dilakukan *kick off* (sosialisasi) di daerah (Kota Kediri) pada :

1. Hari : Kamis
2. Tanggal : 5 April 2012
3. Tempat : Ruang Rapat Dinas PU Kota Kediri
4. Pokok Bahasan : Sosialisasi dan Penyepakatan *Time Schedule*



Dalam diskusi tersebut telah disepakati beberapa hal sebagai berikut :

1. Penyamaan persepsi mengenai program penyusunan SPPIP terkait kedudukan SPPIP dalam strategi pengembangan kota.
2. Menemu kenali "*Key problems*" dan kelemahan utama penyebab permasalahan pengembangan permukiman, yaitu yang di mulai dari perencanaan, pemograman dan hingga penganggaran.
3. Tersepakatinya *Time Schedule*.

Adapun kesepakatan yang dicapai dalam diskusi ini hendaknya dijadikan acuan dan dasar dalam Penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kota Kediri.

RENCANA KERJA DAN ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN

JENIS KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN
× Konsolidasi dengan Provinsi	17 April 2012
× Pra FGD I	11 Mei 2012
× FGD I	4 Juni 2012
× Pra FGD II	12 Juni 2012
× FGD II	26 Juli 2012
× Pra FGD III	19 Juli 2012
× FGD III	31 Juli 2012
× Pra FGD IV	11 September 2012
× FGD IV	18 September 2012
× Kolokium	15 Oktober 2012
× Diseminasi	25 Oktober 2012
× Pelaporan:	
➤ Laporan Pendahuluan	Juni
➤ Laporan Antara	Agustus
➤ Draft Laporan Akhir	Oktober
➤ Laporan Akhir	Oktober

Dibuat :	Disetujui Oleh :
<p>TEAM LEADER</p>  <p>IR. AGUSTINA NURUL HIDAYATI, MT</p>	<p>KETUA POKJANIS</p>  <p>SUHARTO, SJ NIP. 19681119 199003 1 012</p>


DATA DAN INFORMASI YANG DIPEROLEH


NO	DATA/INFORMASI YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN	JENIS DATA DAN INFORMASI	SKALA KOTA
DATA UMUM				
1.	Sejarah Perkembangan Kawasan Perkotaan Kota Kediri	s/d sekarang	file	Tersedia
2.	Sejarah Perkembangan Permukiman Kawasan Perkotaan Kota Kediri	s/d sekarang	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
3.	Kota Kediri Dalam Angka	Tahun 2007 - 2011	Soft copy dan hard copy	Tersedia
4.	Peta Guna Lahan Eksisting	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
5.	Peta Sebaran Permukiman Eksisting	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
6.	Peta Sebaran Permukiman Berdasarkan Permasalahan (Kumuh, Illegal, dll)	Tahun 2010	Hard copy	Tersedia
7.	Peta Sebaran Rumah Susun	Tahun terakhir	AutoCAD	Tidak Tersedia
8.	Peta Kepadatan Bangunan Permukiman	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
9.	Peta Jaringan Jalan Eksisting	Tahun 2009, sampai kedalaman jala lokal	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
10.	Peta Jaringan Air Bersih	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
11.	Peta Kapasitas Air Bersih	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
12.	Peta Jaringan Sanitasi	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
13.	Peta Sebaran Sarana dan Prasarana Persampahan	Tahun 2009	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
14.	Peta Rencana Pengembangan Permukiman	Tahun 2031	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
15.	Peta Rencana Pengembangan Infrastruktur Permukiman	Tahun 2031	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
16.	Peta Status Lahan	Tahun 2009	Hard copy	Tersedia
17.	Data Nilai Ekonomi Lahan Permukiman (Harga Lahan)	Tahun terakhir	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
18.	Peta Dasar	Tahun terakhir dengan skala 1:10.000	File dalam format GIS/ArcView	Tersedia
DATA RENCANA PEMBANGUNAN				
19.	RPJP Kota Kediri	Tahun 2005-2025	File (Softcopy)	Tersedia
20.	RPJM Kota Kediri	Tahun 2010-2014	File (Softcopy)	Tersedia
21.	RPIJM Kota Kediri	Tahun 2010	File (Softcopy)	Tersedia

NO	DATA/INFORMASI YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN	JENIS DATA DAN INFORMASI	SKALA KOTA
22.	Alokasi APBD Kota Kediri	Tahun terakhir	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
23.	Dokumen Rencana Pembangunan Lainnya	RPJP Provinsi Jawa Timur 2005-2025 dan RPJM Provinsi Jawa Timur 2009-2014	File (Softcopy)	Tersedia
DATA RENCANA PENATAAN RUANG				
24.	RTRW Kota Kediri	Tahun 2003-2013 Tahun 2010-2030	File (Softcopy)	Tersedia
25.	RDTR Kawasan Perkotaan BWK A BWK B BWK C	Tahun 2008 – 2012 Tahun 2007 – 2011 Tahun 2008 – 2012	File (Softcopy)	Tersedia
26.	RP4D Kota Kediri	Tahun terakhir	Hardcopy/file (Softcopy)	Tidak Tersedia
27.	Renstra SKPD Kota Kediri	Tahun 2010	File (Softcopy)	Tersedia
28.	Rencana Induk Sanitasi Kota (Buku Putih)	Tahun 2009	Hardcopy/file	Tersedia
29.	Strategi Sanitasi Kota	Tahun 2010 - 14	File (Softcopy)	Tersedia
30.	Dokumen Tataran Transportasi Lokal Kota Kediri 2007-2025	Tahun 2007 - 2005	Hardcopy/file	Tersedia
31.	Rencana Induk Pengelolaan Sampah (Masterplan Persampahan)	Tahun terakhir	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
32.	Masterplan Air Bersih	Tahun terakhir	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
33.	Masterplan Air Limbah	Tahun terakhir	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
34.	Rencana Sektor Lain	Tahun terakhir	Hardcopy/file	Tidak Tersedia
35.	Rencana Program Pembangunan Bidang Perumahan di Kelurahan Dandangan 2006-2010	Tahun 2006 - 2010	File (Softcopy)	Tersedia
36.	Masterplan Drainase Kota Kediri Tahun 2003	Tahun 2003	File (Softcopy)	Tersedia
37.	Identifikasi Kawasan Kumuh Perkotaan Kota Kediri	Tahun 2010	Hardcopy	Tersedia
38.	Dokumen Perencanaan Pembangunan Perumahan Kota Kediri	Tahun 2009	Hardcopy	Tersedia
39.	Rencana Rinci Penanganan Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Berbasis Kawasan (PLP2K-BK), Kota Kediri	Tahun 2010	File (Softcopy)	Tersedia

RINCIAN KEGIATAN TENAGA AHLI & TENAGA PENDUKUNG

Nama : Ir. Agustina Nurul H., MT.
Jabatan : Team Leader

 PT GEO PLANO KONSULTAN		JURNAL HARIAN TENAGA AHLI STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI Periode Bulan ke 1: 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012
Hari	Tanggal	Kegiatan
Senin	2/04/2012	Koordinasi di Satker Propinsi
Selasa	3/04/2012	Penyusunan Rencana Kerja
Rabu	4/04/2012	Pemantapan Rencana Kerja
		Penyiapan Peta Dasar
		Koordinasi
Kamis	5/04/2012	Sosialisasi di Kota Kediri
Jum'at	6/04/2012	Libur
Sabtu	7/04/2012	Libur
Minggu	8/04/2012	Libur
Senin	9/04/2012	Mengkoordinir peta dasar
Selasa	10/04/2012	Koordinasi
		Inventarisasi Kebutuhan Data
Rabu	11/04/2012	Inventarisasi Kebutuhan Data
Kamis	12/04/2012	Inventarisasi Kebutuhan Data
Jum'at	13/04/2012	Inventarisasi Kebutuhan Data
		Pembuatan Desain Survey
Sabtu	14/04/2012	Koordinasi
Minggu	15/04/2012	Libur
Senin	16/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Selasa	17/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Rabu	18/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Kamis	19/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Jumat	20/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
		Survey Sekunder dan Primer
Sabtu	21/04/2012	Koordinasi
Minggu	22/04/2012	Libur

 PT GEO PLANO KONSULTAN		<p align="center"> JURNAL HARIAN TENAGA AHLI STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI Periode Bulan ke 1: 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012 </p>
Hari	Tanggal	Kegiatan
Senin	23/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Selasa	24/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Rabu	25/04/2012	Monitoring Penyusunan Laporan Pendahuluan
Kamis	26/04/2012	Monitoring Penyusunan Laporan Pendahuluan
Jum'at	27/04/2012	Monitoring Penyusunan Laporan Pendahuluan
Sabtu	28/04/2012	Koordinasi
Minggu	29/04/2012	Libur
Senin	30/04/2012	Finalisasi Penyusunan Laporan Pendahuluan

Kediri, Mei 2012

Mengetahui,


Direktur,
 PT GEO PLANO KONSULTAN


Rusmiati Wardani

Team Leader
 Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Agustina Nurul Hidayati, MT

Nama : Ir. Widi Hariyanto
 Jabatan : Tenaga Ahli Permukiman

 PT GEO PLANO KONSULTAN		JURNAL HARIAN TENAGA AHLI STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI Periode Bulan ke 1: 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012
Hari	Tanggal	Kegiatan
Senin	2/04/2012	Koordinasi di Satker
Selasa	3/04/2012	Koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja
Rabu	4/04/2012	Pemantapan Rencana Kerja
		Mempersiapkan bahan untuk kebutuhan sosialisasi di Kota Kediri
Kamis	5/04/2012	Sosialisasi di Kota Kediri
Jum'at	6/04/2012	Libur
Sabtu	7/04/2012	Libur
Minggu	8/04/2012	Libur
Senin	9/04/2012	Menyusun kebutuhan peta untuk deliniasi permukiman
Selasa	10/04/2012	Koordinasi
		Inventarisasi Kebutuhan Data untuk pengembangan permukiman di Kota Kediri
Rabu	11/04/2012	Inventarisasi Kebutuhan Data untuk pengembangan permukiman di Kota Kediri
Kamis	12/04/2012	Memberikan konsep deliniasi permukiman dan membantu drafter untuk melakukan digitasi pemetaan
Jum'at	13/04/2012	Menyusun metodologi survey
		Pembuatan Desain Survey
Sabtu	14/04/2012	Koordinasi
Minggu	15/04/2012	Libur
Senin	16/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Selasa	17/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Rabu	18/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Kamis	19/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Jumat	20/04/2012	Melakukan deliniasi permukiman dan penentuan tipologi permukiman
		Merumuskan potensi dan masalah permukiman
Sabtu	21/04/2012	Koordinasi
Minggu	22/04/2012	Libur
Senin	23/04/2012	Mengidentifikasi arah perkembangan permukiman berdasarkan kondisi eksisting
Selasa	24/04/2012	Mengidentifikasi arah perkembangan permukiman berdasarkan dari kebijakan
Rabu	25/04/2012	Membantu Penyusunan Laporan Pendahuluan

 PT GEO PLANO KONSULTAN		JURNAL HARIAN TENAGA AHLI STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI Periode Bulan ke 1: 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012
Hari	Tanggal	Kegiatan
Kamis	26/04/2012	Membantu Penyusunan Laporan Pendahuluan
Jum'at	27/04/2012	Membantu Penyusunan Laporan Pendahuluan
Sabtu	28/04/2012	Koordinasi
Minggu	29/04/2012	Libur
Senin	30/04/2012	Membantu Finalisasi Penyusunan Laporan Pendahuluan

Kediri, Mei 2012

Mengetahui,


 Direktur,
 PT GEO PLANO KONSULTAN


Tenaga Ahli Permukiman

Rusmiati Wardani

Ir. Widi Hariyanto

Nama : Ir. Eri Irmawan
 Jabatan : Tenaga Ahli Prasarana Kota

 PT GEO PLANO KONSULTAN		JURNAL HARIAN TENAGA AHLI STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI Periode Bulan ke 1: 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012
Hari	Tanggal	Kegiatan
Senin	2/04/2012	Koordinasi di Satker
Selasa	3/04/2012	Koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja
Rabu	4/04/2012	Pemantapan Rencana Kerja
		Mempersiapkan bahan untuk kebutuhan sosialisasi di Kota Kediri
Kamis	5/04/2012	Sosialisasi di Kota Kediri
Jum'at	6/04/2012	Libur
Sabtu	7/04/2012	Libur
Minggu	8/04/2012	Libur
Senin	9/04/2012	Menyusun kebutuhan peta untuk deliniasi permukiman dan infrastruktur
Selasa	10/04/2012	Koordinasi
		Inventarisasi Kebutuhan Data untuk pengembangan infrastruktur di Kota Kediri
Rabu	11/04/2012	Inventarisasi Kebutuhan Data untuk pengembangan infrastruktur di Kota Kediri
Kamis	12/04/2012	Memberikan konsep deliniasi permukiman dan infrastruktur dan membantu drafter untuk melakukan digitasi pemetaan
Jum'at	13/04/2012	Menyusun metodologi survey
		Pembuatan Desain Survey
Sabtu	14/04/2012	Koordinasi
Minggu	15/04/2012	Libur
Senin	16/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Selasa	17/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Rabu	18/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Kamis	19/04/2012	Survey Sekunder dan Primer
Jumat	20/04/2012	Melakukan deliniasi permukiman dan penentuan tipologi permukiman
		Merumuskan potensi dan masalah infrastruktur
Sabtu	21/04/2012	Koordinasi
Minggu	22/04/2012	Libur
Senin	23/04/2012	Mengidentifikasi arah perkembangan infrastruktur berdasarkan kondisi eksisting
Selasa	24/04/2012	Mengidentifikasi arah perkembangan infrastruktur berdasarkan dari kebijakan
Rabu	25/04/2012	Membantu Penyusunan Laporan Pendahuluan

 PT GEO PLANO KONSULTAN		JURNAL HARIAN TENAGA AHLI STRATEGI PEMBANGUNAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (SPPIP) KOTA KEDIRI Periode Bulan ke 1: 2 April 2012 s/d 1 Mei 2012
Hari	Tanggal	Kegiatan
Kamis	26/04/2012	Membantu Penyusunan Laporan Pendahuluan
Jum'at	27/04/2012	Membantu Penyusunan Laporan Pendahuluan
Sabtu	28/04/2012	Koordinasi
Minggu	29/04/2012	Libur
Senin	30/04/2012	Membantu Finalisasi Penyusunan Laporan Pendahuluan

Kediri, Mei 2012

Mengetahui,

 Direktur,
 PT GEO PLANO KONSULTAN

Tenaga Ahli Prasarana Kota

Rusmiati Wardani

Ir. Eri Irmawan

Tabel 1.1 Keterkaitan Lingkup Kegiatan Dengan Capaian dalam Kegiatan Penyusunan SPPIP.....	1
Tabel 2.1 Tabel Pendekatan Model Perencanaan	13
Tabel 2.2 Lingkup, Capaian dan Metode Pelaksanaan Kegiatan	14
Tabel 3.1 Mobilisasi Tenaga Ahli Pekerjaan SPPIP Kota Kediri	21
Gambar 1.1 Ilustrasi Arah Pembangunan Kota yang Dibentuk Berdasarkan Pada Kebutuhan Kota .	5
Gambar 1.2 Diagram Keterkaitan Arah Pengembangan dan Pembangunan Kota, SPPIP, dan RPKPP Dalam Kerangka Pembangunan Perkotaan	7
Gambar 2.1 Rangkaian Kegiatan Penyusunan SPPIP	12
Gambar 3.1 Rencana Kerja Penyusunan Kegiatan.....	18
Gambar 4.1 Rencana Kerja Penyusunan Kegiatan.....	25
Kata Pengantar i	ii
Daftar Isi ii	ii
Daftar Tabel dan Gambar iv.....	ii
bab 1 URAIAN SINGKAT SPPIP KEDIRI	1
1.1 Umum.....	1
1.2 Latar Belakang	3
1.3 Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	8
1.3.1 Maksud Penyusunan SPPIP.....	8
1.3.2 Tujuan Penyusunan SPPIP	8
1.3.3 Sasaran Penyusunan SPPIP.....	8
1.4 Manfaat Dokumen Laporan Bulanan	9
1.5 Ruang Lingkup Kegiatan	9
1.5.1 Ruang Lingkup Substansi	9
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah	10
1.6 Sistematika Dokumen.....	10
bab 2 rencana kerja (keseluruhan).....	12
2.1 Kerangka Penyusunan	12
2.2 Pendekatan Penyelesaian Pekerjaan.....	12
2.3 Lingkup Kegiatan, Metode dan Capaian dalam Kegiatan Penyusunan SPPIP	14
bab 3 rencana dan capaian pelaksanaan kegiatan bulan 1 (2 APRIL 2012 – 1 mei 2012)	17
3.1 Lingkup dan Rencana Kegiatan Bulan 1.....	17
3.2 Progress Pencapaian Pelaksanaan Kegiatan Bulan 1	19
3.3 Evaluasi.....	21
3.4 Mobilisasi Tenaga Ahli Pekerjaan SPPIP Bulan 1	21
bab 4 Rencana kegiatan Bulan 2 (2 MEI 2012 – 1 juni 2012)	24

